



# Prosiding *Semnaskan-UGM*



## SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX HASIL PENELITIAN PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2022

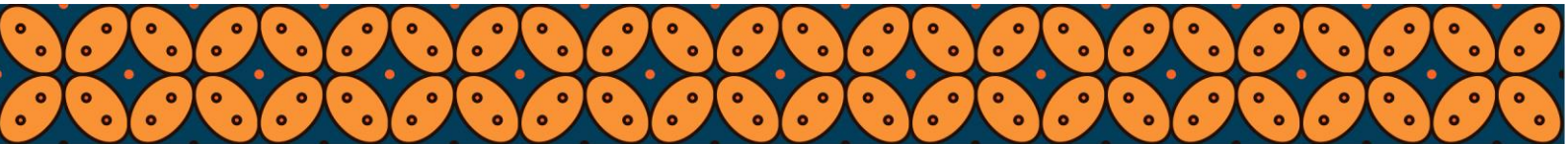
### Departemen Perikanan Fakultas Pertanian UGM

Jl. Flora Gd. Perikanan A4 Bulaksumur, Yogyakarta 55281

Telp. +62-812-1234-2861; Fax. +62274551218

e-mail: [semnaskan.faperta@ugm.ac.id](mailto:semnaskan.faperta@ugm.ac.id)


website: [semnaskan-ugm.org](http://semnaskan-ugm.org)



PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX  
HASIL PENELITIAN PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2022

**EDITOR**

Mgs. Muhammad Prima Putra, Ph.D.  
Tony Budi Satriyo, Ph.D.  
Dr. Desy Putri Handayani



PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX  
HASIL PENELITIAN PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2022

**DEWAN REDAKSI**

<b>Diterbitkan oleh</b>	Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
<b>Penanggung jawab</b>	Ketua Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada
<b>Pelindung Penelaah</b>	Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada Dr. Ratih Ida Adharini, S.Pi., M.Si. Dr. Ir. Latif Sahubawa, M.Si. Dr. Ega Adhi Wicaksono, S.Pi. Prof. Dr. Ir. Rustadi, M.Sc. Dr.Sc. Amir Husni, S.Pi., M.P. Dr. Ir. Djumanto, M.Sc. Dr Dini Wahyu Kartika Sari, S.Pi., M.Si. Dr.Ir. Murwantoko, M.Sc. Indah Istiqomah, S.Pi., M.Si., Ph.D. Dr. Susilo Budi Priyono, S.Pi., M.Si. Dr. Ir. Triyanto, M.Si. Suadi, S.Pi., M.Agr.Sc., Ph.D. Dr. Suwarman Partosuwiryo, A.Pi, MM. Apt. Noer Kasanah, S.Si., M.Si., Ph.D. Mgs. Muhammad Prima Putra, Ph.D. Tony Budi Satriyo, Ph.D. Dr. Desy Putri Handayani
<b>Penyunting</b>	Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D. Hafidz Fathurrahman Pratama, S.Pi. Muhammad Sepriko Icha Andaresta Yesi Noviatun Shafaya Nurunissa Hanandita Alfredo Na Jogi Naiborhu Ervina Tesmaningrum Ajeng Bilquista Husna Vannisa Sunandar Zuhudi Wali Nasser Indra Widiawati
<b>Redaksi Pelaksana</b>	Mgs. Muhammad Prima Putra, S.Pi., M.Sc., Ph.D. Hafidz Fathurrahman Pratama, S.Pi. Muhammad Sepriko Icha Andaresta Yesi Noviatun Shafaya Nurunissa Hanandita Alfredo Na Jogi Naiborhu Ervina Tesmaningrum Ajeng Bilquista Husna Vannisa Sunandar Zuhudi Wali Nasser Indra Widiawati

**Alamat Redaksi**

Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada  
Jl. Flora Gedung A4, Bulaksumur, Depok, Sleman  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55281  
Telp. 008 222 777 4626; e-mail: [semnaskan.faperta@ugm.ac.id](mailto:semnaskan.faperta@ugm.ac.id)





Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Seminar Nasional Tahunan XIX Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan  
(2022: Yogyakarta)

Prosiding Seminar Nasional Tahunan XIX Hasil penelitian Perikanan dan Kelautan Tahun  
2022

Penyunting: Putra, M. M. P. (*et al.*) Yogyakarta

Departemen Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada, 2022

ISSN: 2477-6327 (Cetak)

ISSN: 2716-3636 (*Online*)

1.

Putra, M. M. P.

@ Hak Cipta dilindungi undang-undang


Penyunting: Putra, M. M. P. (*et al.*)

Diterbitkan oleh:

Departemen Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada

Yogyakarta, 2022

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin dari penyunting





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselenggaranya kegiatan ilmiah “SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX HASIL PENELITIAN PERIKANAN DAN KELAUTAN TAHUN 2022” (Semnaskan-UGM XIX) Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.

Semnaskan-UGM merupakan kegiatan ilmiah yang diadakan secara berkala oleh Departemen Perikanan, Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada dengan tujuan mewadahi para peneliti bidang perikanan dan kelautan, pelaku usaha perikanan, pemerintah (pengambil kebijakan) dan masyarakat umum pemerhati bidang perikanan dan kelautan, untuk mendeseminasikan capaian penelitian dan kajian yang telah dilakukan. Penyelenggaraan seminar pada tahun ini telah dilaksanakan secara bauran dikarenakan kondisi pandemi COVID-19 yang telah berangsur-angsur membaik. Semoga pada tahun yang akan datang, Semnaskan-UGM dapat dilaksanakan kemabali secara luring penuh.

Pada tahun ini, Semnaskan-UGM XVIII menerima 164 peserta yang berasal dari berbagai perguruan tinggi, instansi pemerintah, lembaga penelitian dan lembaga lain baik pemerintah maupun swasta. Seluruh abstrak telah melalui tahap seleksi dan sejumlah 156 makalah dipresentasikan dalam bentuk presentasi oral. Pemakalah yang telah mempresentasikan hasil penelitian atau kajiannya kemudian diberikan kesempatan untuk dapat dalam menerbitkan artikelnya dalam bentuk prosiding. Makalah-makalah yang diterbitkan dalam prosiding ini telah dievaluasi oleh dewan penyunting dan redaksi pelaksana dan telah melalui proses koreksi substansi, penyuntingan, penyeragaman sistematika, pembetulan pengetikan dan pengaturan tata letak.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Rektor Universitas Gadjah Mada
2. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
3. Ketua Departemen Perikanan Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada
4. Pemakalah dan peserta dalam seminar ini
5. Semua pihak yang turut serta dalam mensukseskan seminar dan membantu penerbitan prosiding ini.

Kami mohon maaf apabila ada dalam proses penerbitan prosiding ini masih dirasa ada kekurangan. Semoga prosiding ini dapat menjadi media penyebarluasan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan bidang perikanan dan kelautan di Indonesia.

Yogyakarta, November 2022

Tim Redaksi Pelaksana



## DAFTAR ISI

		Halaman
156 / AA 3:5 Rekayasa Budidaya	<b>Pengaruh Penggunaan NaCl dalam Pengangkutan Benih Lele Dumbo (<i>Clarias</i> sp.) terhadap Kandungan Glukosa Darah dan Densitas Bakteri <i>Aeromonas</i> spp.</b> Annisa Nur Hanifah, Triyanto	1-6
161 / AA 1:3 Biologi Ikan	<b>Pengaruh Jenis Pakan Komersial Terhadap Sintasan dan Pertumbuhan Lele Dumbo (<i>Clarias gariepinus</i> Burchell)</b> Dumas Ailul Syahrianda, Sukardi	7-17
199 / AA 2:2 Rekayasa Budidaya	<b>Pertumbuhan Lele (<i>Clarias</i> sp.) dan Kualitas Air dengan Perlakuan Dosis Probiotik</b> Syihabuddin Ahmad, Bambang Triyatmo	18-23
255 / AA 3:2 Rekayasa Budidaya	<b>Growth Performance and Survival of Tilapia (<i>Oreochromis niloticus</i>) Reared in a Recirculating Aquaculture System with Different Filter and Stocking Density</b> Ni Putu Dian Kusuma, Debby Dyanessa Saragih, Gilbert Turnip, Aryok Nomleni	24-32
103 / AB 1:3 Penyakit Ikan dan Lingkungan	<b>Penggunaan Prebiotik (Pronutrien) menggunakan Inulin di dalam Pengkayaan Aplikasi Probiotik</b> Arief Taslihan, Ita Rizkiyanti, Zariah, Evy Maftuti Nur, Yuni Setyowati	33-42
107 / AB 1:1 Bioteknologi Budidaya	<b>Isolasi dan Identifikasi Bakteri Proteolitik Dari Lele (<i>Clarias</i> sp.) sebagai Kandidat Probiotik</b> Rina Solekhatun, Susilo Budi Priyono	43-57
116 / AB 1:4 Penyakit Ikan dan Lingkungan	<b>Pengujian Withdrawal Time dan Keamanan Antibiotik Enrofloxacin pada Ikan Mas (<i>Cyprinus carpio</i>)</b> Ratna Amalia Kurniasih, Sofian Ansori	58-66
165 / AB 2:1 Penyakit Ikan dan Lingkungan	<b>Isolasi dan Identifikasi Bakteri Penyebab Wabah pada Ikan Gurami (<i>Osphronemus goramy</i>)</b> Rita Febrianti, Ikhsan Khasani, Keukeu Kaniawati Rosada	67-77
166 / AB 2:2 Penyakit Ikan dan Lingkungan	<b>Immobilisasi Bakteri Bioremediasi dengan Matriks Natrium Alginat <i>Sargassum</i> sp. untuk Mengurangi Limbah Budidaya Udang Vaname</b> Agus Setyawan, Yeni Elisdiana, Titi Khusnul Khotimah	78-85
182 / AB 2:3 Rekayasa Budidaya	<b>Konversi Pakan dan Kesuburan Air Budidaya Lele (<i>Clarias</i> sp.) dengan Dosis Probiotik yang Berbeda untuk Produksi Kangkung Air (<i>Ipomoea aquatica</i> Forsk)</b> Afida Sabilil Hikma, Bambang Triyatmo	86-95
259 / AB 3:2 Penyakit Ikan dan Lingkungan	<b>Uji Ketahanan Benih Ikan Patin Perkasa (<i>Pangasianodon hypophthalmus</i>) terhadap Infeksi Bakteri <i>Aeromonas hydrophila</i> dan <i>Edwardsiella ictaluri</i>,</b> Khairul Syahputra, Evi Tahapari, Suharyanto, Priadi Setyawan, Jadmiko Darmawan	96-102
110 / AC 1:1 Genetika dan Pembenihan	<b>Pemberian Pakan Alami Nauplii <i>Artemia</i>, Kopepoda serta Kombinasi Nauplii <i>Artemia</i> dan Kopepoda pada Pemeliharaan Larva Lobster Pasir, <i>Panulirus homarus</i> (Linnaeus 1758)</b> Bejo Slamet, Fahrudin	103-110
159 / AC 1:2 Genetika dan Pembenihan	<b>Best Management Practice Produksi Benih Ikan Hias Neon Tetra (<i>Paracheirodon innesi</i>) di Indonesia</b> Ruby Vidia Kusumah, Agus Priyadi, Muhammad Yamin, Idil Ardi	111-120
185 / AC 1:3 Genetika dan Pembenihan	<b>Pengaruh Penambahan Tepung Spirulina (<i>Spirulina platensis</i>) dan Tepung Kunyit (<i>Curcuma longa</i> Linn.) dalam Pakan terhadap Kinerja Reproduksi Ikan Gabus Betina (<i>Channa striata</i>)</b> Hendika Primantara, Noor Syarifuddin Yusuf, Shinta Sylvia Monalisa, Murrod Candra Wirabakti, Suriansyah	121-134



196 / AC 2:4 Pakan dan Nutrisi Ikan	<b>Evaluasi Kandungan Nutrien Tepung Kulit Singkong Terfermentasi sebagai Pakan Alternatif Nila Merah (<i>Oreochromis sp.</i>)</b> Hening Sukra Restu Afafa, Senny Helmiati	135-145
198 / AC 1:4 Genetika dan Pembenihan	<b>Performa Pertumbuhan dan Sintasan Larva Ikan Nila Srikandi (<i>Oreochromis aureus x niloticus</i>) Dengan Padat Tebar Berbeda</b> Flandrianto Sih Palimirmo, Lamanto, Adam Robisalmi	146-153
122 / AC 2:3 Pakan dan Nutrisi Ikan	<b>Optimalisasi Salinitas terhadap Pertumbuhan Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) yang diberi Pakan Sinbiotik</b> Rahmi, Andi Ninnong Renita Relatami, Akmal, Khairun Nisaa, Iman Sudrajat, Bunga Rante Tampanggallo, Muh Ikbal	154-162
220 / AC 2:5 Pakan dan Nutrisi Ikan	<b>Pengaruh Kandungan Carboxymethylcellulose (CMC) dalam Pakan terhadap Retensi Nutrisi Udang Windu (<i>Penaeus monodon</i> Fab.)</b> Haryati Tandipayuk, Edison Saade, Marlina Achmad, Hidayat, Uzwatun Hasanah	163-173
262 / AC 3:2 Pakan dan Nutrisi Ikan	<b>Pengaruh Perbandingan Pakan Alami <i>Artemia</i> (<i>Artemia sp.</i>) dan Komersial Terhadap Pertumbuhan Udang Vaname (<i>Litopenaeus vannamei</i> Boone, 1931) dengan Media Air Salinitas Garam Krosok</b> Rustadi, Farkhana Laily	174-181
297 / AC 3:7 Pakan dan Nutrisi Ikan	<b>Kombinasi Penambahan Suplemen Kunyit, Jahe dan Fucoidan melalui Pakan terhadap Pertumbuhan Lele Dumbo</b> Cahyono Purbomartono, Arief Husin, Rini Emawati	182-187
144 / MA 1:1 Biologi Perikanan	<b>Aspek Reproduksi dan Karakteristik Habitat Ikan Seluang (<i>Rasbora bankanensis</i>) Asal Kepulauan Bangka Belitung Sebagai Dasar Pengembangan Domestikasi</b> Ahmad Fahrul Syarif, Untung Arie Utomo, Andi Gustomi	188-197
178 / MA 4:2 Manajemen Sumber Daya Perikanan	<b>Model Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Di Sungai Dan Rawa Banjiran Desa Tambak Kecamatan Langgam Provinsi Riau</b> Eko Prianto, Romie Jhonnerie, Yossi Oktorini, Muhammad Fauzi	198-206
183 / MA 2:1 Manajemen Sumber Daya Perikanan	<b>Pola Pemanfaatan Ikan Hiu di Perairan Taman Nasional Karimunjawa</b> Susi Sumaryati, Puji Prihatinningsih, Meylisa Meylisa, Rima Rosema, Gadis Gadis, Dyanita Havshyari	207-211
191 / MA 4:7 Manajemen Sumber Daya Perikanan	<b>Komunitas Makrozoobentos Sungai Way Seputih, Lampung Tengah Berdasarkan Komposisi dan Ekologi Feeding</b> Sevi Sawestri, Dewi Apriyanti, Raider Sigit Junianto	212-219
205 / MA 2:2 Manajemen Sumber Daya Perikanan	<b>Adaptasi Kerentanan Penyu Belimbing (<i>Dermochelys coriacea</i>) Berbasis Kearifan Lokal, Sasi di Maluku</b> Andrias Steward Samusamu, Nancy Samusamu, Nancy Rosalina Latuheru	220-228
207 / MA 2:4 Manajemen Sumber Daya Perikanan	<b>Laju Pertumbuhan dan Tingkat Eksploitasi Ikan Motan pada Danau Putus Musiman Desa Lubuk Siam Riau</b> Muhammad Fauzi, Eko Prianto, Andri Hendrizal, Bintal Amin, Yudho Harjoyudanto, Eni Sumiarsih	229-236
223 / MA 2:5 Manajemen Sumber Daya Perikanan	<b>Potensi Ekologis dan Pemanfaatan Moluska pada Perairan Pantai Negeri Ihamahu, Kabupaten Maluku Tengah</b> Janson H Pietersz, Prulley A Unepetty, Maureen A Tuapattinaja	237-244
162 / MB 3:5 Oseanografi/Kelautan	<b>Kepadatan Sampah Plastik pada Muara Sungai di Perairan Teluk Ambon</b> Juliana W. Tuahatu, Degen E. Kalay, Brigitha M. Leatemala	245-250
164 / MB 1:3 Oseanografi/Kelautan	<b>Resiliensi ikan karang pada terumbu karang di Perairan Pulau Panjang, Kabupaten Jepara</b> Suryono, Ambariyanto, Munasik, Diyah Permata Wijayanti	251-258
175 / MB 3:3 Biologi Perikanan	<b>Kondisi Kesehatan Terumbu Karang di Perairan Sumba Timur, Nusa Tenggara Timur</b> Rizkie Satriya Utama, Agus Budiayanto	259-264

183 / MB 2:1 Manajemen Sumber Daya Perikanan	<b>Kajian Budidaya Rumput Laut <i>Halymenia durvillei</i> dan <i>Kappaphycus alvarezii</i> di Perairan Kabupaten Kepulauan Sangihe, Sulawesi Utara</b> Wiwin Kusuma Perdana Sari	265-270
195 / MB 4:1 Biologi Perikanan	<b>Indeks Keanekaragaman, Keseragaman dan Dominansi Plankton di Waduk Karangates di Jawa Timur</b> Tuah Nanda Merlia Wulandari., Siti Nurul Aida, Agus Djoko Utomo, Dian Pamularsih Anggraeni	271-277
218 / MB 2:5 Oseanografi/Kelautan	<b>Studi Suhu Permukaan Laut, Klorofil-A dan Hasil Tangkapan Tuna Sirip Kuning (<i>Thunnus albacares</i>) di Perairan Selatan Jawa Tahun 2018-2020</b> Permata Larassari, Mukti Trenggono, Amron	278-288
219 / MB 4:4 Manajemen Sumber Daya Perikanan	<b>Dinamika Plankton pada Tambak Udang Vaname Sistem Semi-Bioflok</b> Diana Arfiati, Kharisma Orchida	289-295
242 / MB 3:4 Oseanografi/Kelautan	<b>Komunitas Fitoplankton sebagai Indikator Kondisi Perairan Teluk Jakarta</b> Tumpak Sidabutar, Endang S. Srimariana, H. Cappenberg dan Sam Wouthuyzen	296-310
109 / MC 2:5 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Studi Awal Kewenangan Pengelolaan Kawasan Ekosistem Mangrove di Pesisir Teluk Ambon Dalam</b> Anta Maulana Nasution	311-317
124 / MC 1:2 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Analisis Usaha Budidaya Rumput Laut <i>Kappaphycus alvarezii</i> dan <i>Gracilaria</i> sp. di Kabupaten Serang, Banten</b> Firman Zulpikar, Nova Chintya Gustian	318-324
134 / MC 3:2 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Deteksi Dini Disparitas Wilayah Pesisir Utara-Selatan Jawa Timur Guna Penetapan Prioritas Pembangunan Basis Kesehatan</b> Totok Hendarto	325-330
149 / MC 3:5 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Fungsi Kelompok Perikanan: Kasus Kelompok Budidaya Perikanan di Kecamatan Mamasa, Kabupaten Mamasa, Sulawesi Barat</b> Yustianta Datu Eang Tangdilallo, Andin H. Taryoto, Agus Santoso	331-339
160 / MC 1:1 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Status Keberlanjutan Usaha Budidaya Budidaya Kepiting Bakau di Kabupaten Rokan Hilir</b> Tomi Ramadona, Sri Wahyuni Wildah, Maha Martabar Mangatas Lumbanraja, Khoirul Anam	340-344
209 / MC 1:4 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Analisis Usaha Perikanan Tangkap di Bantaran Sungai Seratai Kabupaten Paser</b> Muhamad Syafril	345-351
238 / MC 1:5 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Partisipasi Anggota Kelompok Usaha Pengolahan Manisan Rumput Laut di POKLAHSAR "SWAKARYA BERSAMA" Kabupaten Penajam Paser Utara</b> Eko Sugiharto, Bambang Indratno Gunawan, Gusti Haqiqiansyah	352-357
257 / MC 4:5 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Pengaturan Nelayan Andon dan Implementasinya di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta</b> Mar'atus Solihah, Akhmad Solihin, Julia Eka Astarini	358-366
121 / MD 4:2 Penangkapan Ikan	<b>Dimensi dan Mesin Perahu Nelayan Penangkap Ikan di Pulau Wangi-Wangi, Wakatobi – Sulawesi Tenggara</b> Ari Kuncoro, Ma'muri, Salasi Wasis Widyanto, Susilo Wisnugroho	367-377
189/ MD 3:3 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Potensi Daya Tarik Wisata Alam Pantai Madasari, Cimerak, Kabupaten Pangandaran, Provinsi Jawa Barat</b> Feby Hanifela, Atikah Nurhayati, Revi Filiandini, Rizal Ramdani	378-385
210 / MD 4:3 Penangkapan Ikan	<b>Pengaruh Tegangan (<i>Voltage</i>) Listrik terhadap Tingkah Laku Ikan Nila (<i>Oreochromis niloticus</i>) dan Ikan Lele Dumbo (<i>Clarias gariepinus</i>)</b> Dwi Indah Rachmawati, Sukandar Sukandar dan Sunardi Sunardi	386-398
213 / MD 4:4 Penangkapan Ikan	<b>Jenis 'Small Shrimp' Hasil Tangkapan Nelayan Tradisional Desa Suradadi Kabupaten Tegal</b> Dian Bhagawati, Agus Nuryanto, Anastasia Endang Pulungsari	399-405



233 / MD 4:5 Sosial Ekonomi Perikanan	<b>Aspek Ergonomi dalam Aktivitas Penangkapan Ikan di Kapal Pancing Layur di PPN Palabuhanratu, Sukabumi, Jawa Barat</b> Gilang Bayu Reksa Pratama, Budhi Hascaryo Iskandar, Vita Rumanti Kurniawati	<b>406-419</b>
125 / TA 4:2 Mikrobiologi & Bioteknologi Hasil Perikanan	<b>Biolistrik Pada <i>Microalgae-Microbial Fuel Cell (MMFC)</i> Menggunakan Limbah Cair Pemindangan dan <i>Spirulina platensis</i> dengan Salinitas Berbeda</b> Salma Itqiyyah, Iriani Setyaningsih, Akhiruddin Maddu, Safrina Dyah Hardiningtyas	<b>420-427</b>
146 / TA 1:5 Mutu dan Keamanan Produk Keamanan	<b>Validasi Metode Uji Logam Berat Kadmium pada Daging Kerang dengan <i>Microwave Digestion System</i> Menggunakan <i>Graphite Furnace Atomic Absorption Spectrophotometer</i></b> Sofian Ansori, Niezha Eka Puteri, Dwi Rahwanto	<b>428-434</b>
172 / TA 2:4 Mutu dan Keamanan Produk Keamanan	<b>Penambahan Garam terhadap Nilai Hedonik dan Kimia Ikan Cakalang (<i>Katsuwonus pelamis</i>) Asin terhadap Produk yang Terpilih</b> Yulianti H Sipahutar, Marcellie S S C L Kapoh, Jelita Dewi, Aria S Wibawa	<b>436-439</b>
173 / TA 1:1 Pascapanen Hasil Perikanan	<b>Identifikasi Penerapan Produksi Bersih pada Pengolahan Tuna (<i>Thunnus sp</i>) Saku Beku Di PT. XYZ, Muara Baru – Jakarta</b> Yulianti H. Sipahutar, Aryo Budi Prasetyo	<b>440-451</b>
214 / TA 2:2 Mikrobiologi & Bioteknologi Hasil Perikanan	<b>Deteksi Angka Lempeng Agar dan Bakteri Asam Laktat dari Bakasang Ikan Layang (<i>Decapterus macrosoma</i>) dengan Penambahan Konsentrasi Garam yang Berbeda dan Lemon Cina (<i>Citrus microcarpa</i>)</b> Cindy Regina Magdalena Loppies, D. M. Nendissa	<b>452-459</b>
114 / TB 2:1 Pascapanen Hasil Perikanan	<b>Mutu Biomassa <i>Spirulina platensis</i> Dengan Metode Pengeringan yang Berbeda</b> Anies Chamidah, Adi Nara Acchedya, Muhamad Firdaus	<b>460-469</b>
216 / TB 1:3 Pangan Fungsional Produk Akuatik	<b>Fortifikasi <i>Spirulina platensis</i> pada Kukis yang Diperkaya Tepung Kinoa (Quinoa)</b> Kusuma Arumsari, Abdul Fatah Bayu Pratama, Nusaibah	<b>470-477</b>
127 / TC 4:1 Pascapanen Hasil Perikanan	<b>Masa Simpan <i>Skin Lotion</i> dengan Ingredient Karagenan dan Gelatin Ikan: Parameter Organoleptik dan Fisik</b> Rinta Kusumawati	<b>478-481</b>
212 / TC 1:3 Pascapanen Hasil Perikanan	<b>Pengaruh Komposisi Jumlah Ikan dan Air terhadap Karakteristik Tahu Bakso Ikan yang Diisi dengan Alat Pengisi Adonan Semi Otomatis</b> Putri Wullandari, I Made Susi Erawan, Wahyu Tri Handoyo, Waryanto, Widiarto Sarwono, Amin Pamungkas	<b>482-490</b>

**Partisipasi Anggota Kelompok Usaha Pengolahan Manisan Rumput Laut di Poklhasar "Swakarya Bersama" Kabupaten Penajam Paser Utara**

Eko Sugiharto\*<sup>1</sup>, Bambang Indratno Gunawan<sup>1</sup>, Gusti Haqiqiansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Mulawarman

\*Email Penulis Korespondensi: [eko.sugiharto@fpik.unmul.ac.id](mailto:eko.sugiharto@fpik.unmul.ac.id)

**Abstract**

The purpose of this research was to determine the factors correlation of internal, external, and the level of participation of sweets seaweed processing group members in Poklhasar Swakarya Bersama, Penajam Paser Utara Regency. Census method was used in this research with ten respondents. The rank spearman correlation was applied to analysis the correlation of internal factor and external factor on the participation level. The analysis showed that internal factors; age was closely related to the provision of information, business experience was closely related to organizing activities, business experience was very closely related to the attitude of cooperation and provision of information. External factors; income was closely related to the attitude of cooperation and very closely related to the organizing activities; seaweed production was closely related to the organizing activities. The participation level; sweets seaweed processing group members in Poklhasar Swakarya Bersama showed high participation level.

Key words: external, internal, sweets seaweed, participation, poklhasar swakarya bersama

**Pendahuluan**

Kabupaten Penajam Paser Utara merupakan satu dari sentra produksi rumput laut di Provinsi Kalimantan Timur. Hal ini didukung oleh lahan budidaya yang tersedia di wilayah ini relatif luas, yang terbentang dari Perairan Pesisir Teluk Balikpapan (Desa Mentawir) hingga Babulu Laut, dengan panjang garis pantai 83,7 km, hingga diperkirakan luas lahan potensial untuk marikultur rumput laut mencapai 4.185 ha (Syafri *et al*, 2009). Kabupaten ini mampu memproduksi rumput laut sebesar 354,5 ton pada tahun 2015 dengan produksi dari Kecamatan Penajam sebesar 318,2 ton dan Kecamatan Waru sebesar 36,3 ton dengan harga jual relatif rendah yakni kisaran Rp 10.000 perkilogram rumput laut kering, serta pengolahan sebatas produk olahan lokal seperti manisan rumput laut (DKP Kabupaten Penajam Paser Utara, 2015).

Menurut Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia (2012), poklhasar adalah kelompok pengolahan dan/atau pemasaran hasil perikanan yang melakukan kegiatan ekonomi bersama dalam bentuk kelompok. Poklhasar Swakarya Bersama merupakan kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan komuniti rumput laut yang telah terdaftar di Kantor Ketahanan Pangan dan Penyuluhan dalam kategori kelas Madya sejak tahun 2012 (DKP Kabupaten Penajam Paser Utara, 2015). Perkembangan Poklhasar Swakarya Bersama hingga saat ini memperlihatkan bahwa adanya partisipasi para anggota kelompok yang masih terjaga dengan baik.

Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau sekelompok anggota masyarakat dalam suatu kegiatan. Theresia *et al*, (2014) menyatakan bahwa dalam kegiatan pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki hidup mutu mereka. Partisipasi atau peran serta pada dasarnya merupakan suatu bentuk keterlibatan dan keikutsertaan secara aktif dan sukarela, baik karena alasan-alasan dari dalam (intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik) dalam keseluruhan proses kegiatan yang bersangkutan yang mencakup pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, pemantauan dan evaluasi kegiatan pembangunan. Partisipasi masyarakat merupakan perwujudan dari kesadaran dan kepedulian serta tanggung jawab masyarakat terhadap pentingnya pembangunan yang bertujuan untuk memperbaiki hidup mutu mereka (Theresia *et al*, 2014).

**Bahan dan Metode**

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Tanjung Tengah Kabupaten Penajam Paser Utara. Tahap-tahap penelitian ini dilakukan dari persiapan proposal sampai penyusunan laporan akhir. Penelitian ini membutuhkan waktu 6 bulan.

**1. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan metode Survei. Data yang dikumpulkan mencakup data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di tempat penelitian. Sedangkan data sekunder adalah data



## SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX HASIL PENELITIAN DAN PERIKANAN 2022

yang diperoleh dari studi literatur dan lain-lainnya yang mendukung laporan ini serta berdasarkan dokumentasi yang diperoleh pada saat melakukan penelitian.

### 2. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode Sensus. Menurut Subana dan Sudrajat (2001) sensus adalah cara mengumpulkan data dari populasi dengan mengambil seluruh anggota populasi itu untuk diambil datanya. Untuk kebutuhan penelitian, diambil sampel sebanyak 10 responden sesuai jumlah seluruh anggota Poklhasra Swakarya Bersama.

### 3. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala *Likert* adalah bentuk kuesioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban (pertanyaan) yang setiap jawaban tersebut memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif atau negatifnya item itu (Subana dan Sudrajat, 2001). Proses analisis data yang digunakan dalam penulisan ini yang pertama adalah memberikan skor pada setiap jawaban yang diberikan oleh responden. Faktor internal dan Faktor eksternal serta tingkat partisipasi diukur dengan menggunakan distribusi frekuensi interval kelas. Hubungan antar peubah diketahui dengan dilakukannya analisis hubungan dengan koefisien korelasi *Rank Spearman*.

## Hasil dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri atas usia, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan dan lama usaha.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Kategori	Presentase (N = 10)
1	Umur	< 15 tahun	0
		15 – 64 tahun	100
		> 64 tahun	0
2	Jumlah Tanggungan	1 jiwa	20
		2 - 4 jiwa	70
		> 5 jiwa	10
3	Tingkat Pendidikan	Tidak sekolah	0
		SD – SMP	40
		SMA – S1	60
4	Lama Usaha	1 – 2 tahun	20
		3 – 4 tahun	20
		5 – 7 tahun	60

Pada Tabel 1 umur responden berada pada usia produktif yaitu 15-64 tahun sebesar 100%. Jumlah tanggungan yang paling didominasi sebanyak 2 - 4 jiwa tanggungan dengan persentase 70%. Dari segi pendidikan lulusan SMA - S1 sebesar 60% merupakan yang paling mendominasi. Pada pengalaman usaha, sebanyak 60% berada pada kategori pengalaman usaha yang rendah yaitu 5-7 tahun. Usia merupakan salah satu faktor yang menentukan tingkat produktivitas seseorang, pada usia produktif seseorang memiliki kemampuan fisik dalam bekerja dan berpotensi untuk berfikir maju serta dinamis dalam mengembangkan kegiatan kerjanya, hal ini sesuai dengan pernyataan dari Badan Statistik Pusat (2015) bahwa usia produktif seseorang untuk bekerja berada pada kisaran 15-64 tahun atau usia tidak produktif untuk bekerja berada di bawah 15 tahun dan di atas 64 tahun. Tanggungan keluarga secara umum dapat diartikan sebagai angka yang menunjukkan banyaknya penduduk pada usia tidak produktif (0-14 tahun dan di atas 64 tahun) yang harus ditanggung oleh setiap 100 penduduk usia produktif (BPS, 2017). Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi gaya berpikir, luasnya pengetahuan dan pengambilan keputusan. Diketahui bahwa 10 responden pada penelitian ini memiliki tingkat pendidikan yang berbeda-beda, diantaranya tingkat pendidikan Sekolah Dasar (SD) sebanyak 2 responden, Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 responden, Sekolah Menengah Atas (SMA) 3 responden, Diploma Tiga (D III) 1 responden dan Sarjana Strata 1 (S1) sebanyak 2 responden. Lama usaha responden dalam berusaha sangatlah penting, dimana lama usaha akan menentukan pengalaman responden dalam usahanya dan membantu responden dalam mengambil keputusan usahanya.



## SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX HASIL PENELITIAN DAN PERIKANAN 2022

### Indikator Tingkat Partisipasi Responden

Indikator partisipasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi sikap kerjasama, pengorganisasian kegiatan dan penyediaan informasi.

Tabel 2. Klasifikasi Interval Kelas Indikator Tingkat Partisipasi

No	Indikator Partisipasi	Interval Kelas	Kategori Kelas	Rata-rata	Kelas
1	Sikap Kerjasama	12,00 – 20,00	Rendah	34,1	Tinggi
		20,01 – 28,00	Sedang		
		28,01 – 36,00	Tinggi		
2	Pengorganisasian Kegiatan	06,00 – 10,00	Rendah	13	Sedang
		10,01 – 14,00	Sedang		
		14,01 – 18,00	Tinggi		
3	Penyediaan Informasi	04,00 – 07,00	Rendah	11,3	Tinggi
		07,01 – 10,00	Sedang		
		10,01 – 12,00	Tinggi		

Tabel 2 menunjukkan kategori interval kelas tingkat partisipasi yakni sikap kerjasama kategori tinggi, pengorganisasian kegiatan kategori sedang dan penyediaan informasi kategori tinggi. Hal ini berarti sikap kerjasama, pengorganisasian kegiatan dan penyediaan informasi responden sangat baik atau tingkat partisipasi anggota pengolahan manisan rumput laut yang dinilai dari ketiga indikator sangat baik. Sikap kerjasama yang tinggi akan berpengaruh dalam proses kegiatan pengolahan manisan rumput laut di Poklaksar Swakarya bersama. Hal ini dikarenakan kerjasama yang tinggi dari para responden akan membentuk keharmonisan dalam berkelompok. Perorganisasian kegiatan cukup berpengaruh dalam kegiatan pengolahan manisan rumput laut di Poklaksar Swakarya Bersama. Hal ini dikarenakan ketika tingkat perorganisasian yang semakin tinggi maka kelompok tersebut akan memiliki struktur manajemen pengolahan dan pemasaran yang terstruktur, karena semua anggota kelompok memahami cara berkelompok yang baik. penyediaan informasi yang tinggi akan berpengaruh dalam proses kegiatan pengolahan manisan rumput laut di Poklaksar Swakarya bersama. Hal ini dikarenakan semakin tinggi indikator penyediaan informasi pada Poklaksar Swakarya Bersama maka semakin banyak pula informasi yang dapat diperoleh sehingga akan menambahkan informasi terbaru mengenai usaha agar tercapainya tujuan kelompok.

### Faktor Internal Responden

Faktor internal responden terdiri atas usia, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha.

Tabel 3. Klasifikasi Interval Kelas Faktor Internal Responden

No	Faktor Internal	Interval Kelas	Kategori Kelas	Rata-rata	Kelas
1	Usia	04,00 – 07,00	Rendah	11,2	Tinggi
		07,01 – 10,00	Sedang		
		10,01 – 12,00	Tinggi		
2	Jumlah Tanggungan	03,00 – 05,00	Rendah	7,3	Tinggi
		05,01 – 07,00	Sedang		
		07,01 – 09,00	Tinggi		
3	Tingkat Pendidikan	05,00 – 08,00	Rendah	12,6	Tinggi
		08,01 – 11,00	Sedang		
		11,01 – 15,00	Tinggi		
4	Pengalaman Usaha	03,00 – 05,00	Rendah	8	Tinggi
		05,01 – 07,00	Sedang		
		07,01 – 09,00	Tinggi		

Tabel 3 menunjukkan adanya tingkat pengukuran partisipasi responden melalui faktor internal responden yang akan menjadi tolak ukur peubah tingkat partisipasi, yang artinya bahwa jika faktor internal responden tinggi maka kemungkinan tingkat partisipasi responden juga akan tinggi. Usia pada kelas tinggi berada pada kisaran usia 24-49 tahun yang merupakan usia produktif, hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan usia masing-masing responden memiliki fisik dan kemampuan bertindak dan mengambil keputusan dalam usaha pengolahan manisan rumput laut. Jumlah tanggungan pada kelas tinggi dapat diartikan bahwa responden memiliki jumlah tanggungan dengan rata-rata 1 orang, yang diasumsikan bahwa semakin sedikit jumlah tanggungan responden maka

## SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX HASIL PENELITIAN DAN PERIKANAN 2022

semakin sedikit pula beban dalam pembagian waktu luang responden untuk berkegiatan. Tingkat pendidikan responden yang tinggi dapat membantu responden dalam penyerapan dan penerapan informasi teknologi dalam usaha pengolahan manisan rumput laut. Diketahui bahwa tingkatan pendidikan responden yaitu berkisaran pada tingkat Sekolah Dasar hingga tingkat perguruan tinggi. pengalaman usaha responden berada pada kisaran lama usaha lebih dari 5 tahun. Hal ini mengidentifikasi bahwa responden memiliki pengalaman tinggi atau sangat lama dalam usaha pengolahan manisan rumput laut yang diharapkan dapat berpengaruh dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan usaha pengolahannya. Selain itu pengalaman usaha didapatkan melalui kemampuan kerja maupun kemampuan yang dimiliki masing-masing responden.

### Faktor Eksternal Responden

Faktor eksternal responden terdiri atas pekerjaan, penghasilan dan produksi rumput laut.

Tabel 4. Klasifikasi Interval Kelas Faktor Eksternal Responden

No	Faktor Eksternal	Interval Kelas	Kategori Kelas	Rata-rata	Kelas
1	Pekerjaan	05,00 – 08,00	Rendah	12,7	Tinggi
		08,01 – 11,00	Sedang		
		11,01 – 15,00	Tinggi		
2	Penghasilan	03,00 – 05,00	Rendah	6,2	Sedang
		05,01 – 07,00	Sedang		
		07,01 – 09,00	Tinggi		
3	Produksi Rumput Laut	04,00 – 07,00	Rendah	9,5	Sedang
		07,01 – 10,00	Sedang		
		10,01 – 12,00	Tinggi		

Tabel 3 menunjukkan adanya tingkat pengukuran partisipasi responden melalui faktor eksternal responden yang akan menjadi tolak ukur peubah tingkat partisipasi, yang artinya bahwa jika faktor eksternal responden tinggi maka kemungkinan tingkat partisipasi responden juga akan tinggi. pekerjaan akan mempengaruhi pembagian atau penggunaan waktu seseorang dalam beraktifitas khususnya dalam kegiatan berkelompok. Penghasilan berada pada kelas sedang dapat diartikan bahwa rata-rata penghasilan responden berada pada kisaran Rp1.000.000 – Rp 2.440.000, tetapi dengan penghasilan tersebut sebagian responden menyatakan keraguan akan tercukupinya kebutuhan sehari-hari responden dengan penghasilan tersebut.

### Tingkat Partisipasi

Tabel 5. Klasifikasi Kategori Tingkat Partisipasi Responden

No	Tingkat Partisipasi	Interval Kelas	Kategori Kelas	Rata-rata	Kelas
1	Indikator Partisipasi	22,00 – 37,00	Rendah	58,4	Tinggi
		37,01 – 52,00	Sedang		
		52,01 – 66,00	Tinggi		

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui tingkat partisipasi responden berada pada kelas tinggi dengan nilai rata-rata 58,4. Hasil penilaian indikator partisipasi responden semua menunjukkan sikap berpartisipasi meskipun ada dalam tingkat sedang, artinya responden masih menunjukkan sikap berpartisipasi dalam kegiatan pengolahan manisan rumput laut meskipun pada kondisi saat ini responden yang terkait partisipasi sedang masih sangat kurang dalam bekerjasama dengan kelompok, kurang berperan dalam pengorganisasian kegiatan maupun dalam penyediaan informasi mengenai usaha manisan rumput laut Poklahsar Swakarya Bersama.



## SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX HASIL PENELITIAN DAN PERIKANAN 2022

### Hubungan Faktor Internal dan Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Partisipasi

#### 1. Nilai Korelasi Faktor Internal terhadap Tingkat Partisipasi

Tabel 6. Nilai Korelasi Faktor Internal terhadap Tingkat Partisipasi

Faktor Internal	Indikator Partisipasi	Sikap Kerjasama	Pengorganisasian Kegiatan	Penyediaan Informasi
Usia		0,516	0,392	<b>0,744*</b>
Jumlah Tanggungan		0,333	0,194	0,623
Tingkat Pendidikan		0,525	0,476	0,386
Pengalaman Usaha		<b>0,772**</b>	<b>0,657*</b>	<b>0,800**</b>

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa usia responden berhubungan erat terhadap penyediaan informasi dengan nilai korelasi sebesar 0,744. Hal ini diartikan bahwa semakin produktif usia responden maka semakin tinggi pula keinginan untuk mengakses dan menyerap informasi tentang usaha pengolahan manisan rumput laut oleh responden. Hal ini karena usia responden yang berada pada kisaran usia produktif yakni 24-49 tahun memiliki pengaruh terhadap aktivitas responden. Serta berkaitan dengan penelitian Dewi (2003) bahwa produktivitas seseorang cenderung akan semakin meningkat, dengan asumsi bahwa tingkat kedewasaan teknis dan psikologi seseorang dapat dilihat bahwa semakin tua usia seseorang semakin terampil dalam melaksanakan pekerjaannya.

Pengalaman usaha responden terhadap indikator partisipasi sikap kerjasama memiliki nilai korelasi sebesar 0,772. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman responden identik dengan sikap kerjasama yang diberikan dalam kelompok yang menyangkut tentang kepercayaan individu secara personal sehingga sikap kerjasama yang diberikan didasari kepercayaan berdasarkan pengalaman masing-masing responden. Pengalaman usaha responden terhadap indikator partisipasi pengorganisasian kegiatan memiliki nilai korelasi sebesar 0,657. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman responden dalam usaha pengolahan manisan rumput laut maka organisasi kelompok akan cenderung baik. Pengalaman usaha responden terhadap indikator partisipasi penyediaan informasi memiliki nilai korelasi sebesar 0,800, hal ini dapat diartikan bahwa pengalaman usaha terhadap penyediaan informasi menunjukkan bahwa semakin banyak pengalaman usaha responden maka terdapat kecenderungan untuk mengakses informasi dalam inovasi pengembangan usaha pengolahan manisan rumput laut. Hal ini diidentifikasi bahwa responden memiliki pengalaman tinggi atau sangat lama dalam usaha pengolahan manisan rumput laut yang dapat berpengaruh dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan usaha pengolahannya.

#### 2. Nilai Korelasi Faktor Internal terhadap Tingkat Partisipasi

Tabel 7. Nilai Korelasi Faktor Eksternal terhadap Tingkat Partisipasi

Faktor Eksternal	Indikator Partisipasi	Sikap Kerjasama	Pengorganisasian Kegiatan	Penyediaan Informasi
Pekerjaan		0,495	0,601	0,553
Penghasilan		<b>0,703*</b>	<b>0,796**</b>	0,496
Produksi Rumput Laut		0,606	<b>0,674*</b>	0,391

Tabel 7 menunjukkan bahwa penghasilan responden terhadap indikator partisipasi sikap kerjasama memiliki nilai korelasi sebesar 0,703. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya nilai korelasi faktor penghasilan terhadap sikap kerjasama partisipasi dengan arti bahwa adanya motivasi responden untuk penghasilan tinggi dengan mengembangkan usaha pengolahan manisan rumput laut yang dapat dicapai melalui sikap kerjasama responden dalam Poklarsar Swakarya Bersama. Hal ini juga sejalan dengan nilai korelasi antara faktor penghasilan terhadap pengorganisasian yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,796, yang menunjukkan bahwa motivasi untuk meningkatkan



## SEMINAR NASIONAL TAHUNAN XIX HASIL PENELITIAN DAN PERIKANAN 2022

penghasilan responden sangat berhubungan dengan pengorganisasian kegiatan yang cenderung akan lebih baik. Tabel 22 juga menunjukkan hubungan faktor produksi rumput laut terhadap indikator partisipasi pengorganisasian kegiatan yang memiliki nilai korelasi sebesar 0,674. Nilai korelasi tersebut menunjukkan bahwa produksi rumput laut yang meningkat maka pengorganisasian kegiatan akan semakin tinggi.

### Kesimpulan dan Saran

#### Kesimpulan

1. Faktor internal yang memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok pengolahan manisan rumput laut Poklahsar Swakarya Bersama adalah usia, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha, sedangkan faktor eksternal meliputi pekerjaan, penghasilan dan produksi rumput laut.
2. Nilai rata-rata tingkat partisipasi anggota Poklahsar Swakarya Bersama sebesar 58,4 yang dikategorikan tinggi dengan jumlah responden sebanyak 10 orang. Partisipasi tinggi menunjukkan ada keikutsertaan aktif anggota kelompok dalam pengolahan manisan rumput laut Poklahsar Swakarya Bersama.
3. Faktor internal yang memiliki hubungan erat atau signifikan terhadap tingkat partisipasi yaitu usia terhadap penyediaan informasi dengan nilai korelasi 0,744, pengalaman usaha terhadap pengorganisasian dengan nilai korelasi 0,657, sedangkan faktor internal yang memiliki hubungan sangat erat atau sangat signifikan yaitu pengalaman usaha terhadap sikap kerjasama dengan korelasi 0,772 serta terhadap penyediaan informasi dengan nilai korelasi 0,800. Faktor eksternal yang memiliki hubungan erat atau signifikan terhadap tingkat partisipasi yaitu penghasilan terhadap sikap kerjasama dengan nilai korelasi 0,703, serta produksi rumput laut terhadap pengorganisasian dengan nilai korelasi 0,674, sedangkan faktor eksternal yang memiliki hubungan sangat erat atau sangat signifikan yaitu penghasilan terhadap pengorganisasian dengan nilai korelasi 0,796.

#### Saran

1. Faktor internal yang memiliki hubungan dengan tingkat partisipasi anggota kelompok pengolahan manisan rumput laut Poklahsar Swakarya Bersama adalah usia, jumlah tanggungan, tingkat pendidikan dan pengalaman usaha, sedangkan faktor eksternal meliputi pekerjaan, penghasilan dan produksi rumput laut.
2. Perlu adanya pengembangan teknologi seleksi rumput laut agar memperoleh bahan baku yang berkualitas untuk pengolahan.
3. Perlu adanya pembinaan dan pengarahan mengenai teknis dalam pembudidayaan rumput laut sehingga diharapkan ketersediaan rumput laut untuk pengolahan rumput laut dapat terpenuhi.
4. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai fungsi penyuluh di bidang pemasaran produk pengolahan rumput laut Poklahsar Swakarya Bersama, dikarenakan pemasaran produk masih sebatas pemasaran lokal.

#### Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistika, 2015. Istilah, Indonesia.
- Badan Pusat Statistika Kabupaten Penajam Paser Utara. 2015. Penajam Paser Utara Dalam Angka 2015, Penajam.
- Dewi, K, 2003. Analisis beberapa Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Karyawan. Buletin Studi Ekonomi. XI (1): 10-18.
- Dinas Kelautan dan Perikanan. 2015. Laporan Statistik Kelautan dan Perikanan Kabupaten Penajam Paser Utara. Penajam
- Kelurahan Tanjung Tengah. 2015. Daftar Isian Potensi Kelurahan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2012. KEP/14/MEN/2012 Pedoman Umum Penumbuhan dan Pengembangan Kelembagaan Pelaku Utama Perikanan.
- Subana, M dan Sudrajad. 2001. Dasar-dasar Penelitian Ilmiah. Pustaka Setia, Bandung.
- Syafril, M., E, Purnnamasari, G, Haqiqiansyah dan Juliani. 2009. Prospek Pengembangan Usaha Rumput Laut di Kabupaten Penajam Paser Utara. Bimotry, Yogyakarta.
- Theresia. A, Krishna, S. Andini, Prima, Nugraha, Mardikanto. T. 2014. Pembangunan Berbasis Masyarakat. Alfabeta, Bandung.